

Equity Update

27 February 2015

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2014	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	3,717.6	4,256.6	4,945.5
Volume transaksi (jt shm)	4,641.5	5,103.4	4,714.4
Net asing (Rp miliar)	176.0	1,244.2	793.4
Net asing (jt shm)	-23.4	203.5	339.5
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	4,545.6	5,112.2	5,106.3

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	2,262	5.3%	0.5%	-3.8%
Basic Industry	525	1.5%	-0.3%	-3.4%
Consumer	2,260	16.8%	0.3%	3.8%
Finance	789	29.8%	0.0%	7.8%
Infrastructure	1,135	15.6%	-0.1%	-2.2%
Misc. Industry	1,384	15.4%	-1.0%	5.9%
Mining	1,300	-3.7%	-0.2%	-5.0%
Property	580	48.1%	0.9%	10.5%
Trade	979	20.5%	0.8%	11.4%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,451	19.3%	0.1%	4.3%
FSSTI	Singapura	3,426	10.6%	-0.4%	1.8%
KLCI	Malaysia	1,821	-0.6%	0.3%	3.4%
SET	Thailand	1,594	20.9%	0.3%	6.4%
KOSPI	Korsel	1,993	0.7%	0.1%	3.9%
SENSEX	India	28,747	37.0%	-0.9%	4.5%
HSI	Hongkong	24,902	9.1%	0.5%	5.5%
NKY	Jepang	18,786	25.9%	1.1%	7.8%
AS30	Australia	5,878	8.4%	-0.5%	9.1%
IBOV	Brasil	51,761	8.7%	-0.1%	3.5%
DJI	Amerika	18,214	11.9%	-0.1%	2.2%
SK5P	Eropa	3,390	14.3%	1.1%	12.9%
UKX	Inggis	6,950	2.0%	0.2%	5.8%

Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	Daily +/-	% chg
TLKM	45.79	2,937.7	0.25	0.55%
TINS	0.066	848.7	0.00	1.72%
ANTM	0.065	834.3	0.00	0.00%
*Rp/US\$	12,831			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	7.48		
Kredit Bank IDR	14.93		
BI Rate (%)	7.50	6.96%	7.43
Fed Funds Target	0.25	-0.10%	0.25
ECB Main Refinancing	0.05	-0.60%	0.06
Domestic Yen Interest Cal	0.08	2.40%	0.05

Harga Komoditas

dlm US\$	Penutupan	Ret 1	+/-	Ret 1 day
(in USD)				
Minyak WTI / bbl	48.2	-53.0%	-2.2	-4.4%
CPO/ ton	631.6	-19.0%	7.8	1.2%
Karet/ kg	1.93	-11.8%	0.0	0.4%
Nikel/ ton	14,323	1.0%	-2.5	0.0%
Timah/ ton	18,068	-23.5%	-25.0	-0.1%
Emas/tr. oz	1,209.5	-9.2%	4.4	0.4%
Batu Bara/ ton**	61.8	-25.4%	-0.6	-1.0%
Tepung Terigu/ ton***	248.5	-9.8%	0.0	0.0%
Jagung/bushel	3.7	-16.7%	0.0	1.2%
Ethanol/gal	1,397.0	-37.6%	0.0	2.4%
Gas Alam/ mmbtu	2.7	-40.0%	0.0	0.4%

*) Europe-CIF ARA, 90-days-forward price,

**) Sumber www.globalcc

Sumber : Bloomberg

Market Review

Indeks di bursa Wall Street mengalami mixed pada perdagangan semalam, Dow Jones melemah 10 poin (-0,06%) pada level 18.214, S&P 500 melemah 3 poin (-0,15%) pada level 2.111 dan Nasdaq menguat 21 poin (0,42%) pada level 4.988. Bursa Wall Street mengalami mixed dipengaruhi oleh sentimen negatif dari kembali melemahnya harga minyak dunia sehingga membuat saham –saham sektor energi melemah, dan juga data dari ekonomi Amerika Serikat dimana klaim tunjangan pengangguran mingguan meningkat melebihi konsensus, yaitu di atas 300.000.

Indeks harga saham gabungan bergerak fluktuatif sepanjang perdagangan akibat sentimen negatif dari mixed-nya bursa regional, namun pada akhir perdagangan indeks dapat bertahan di area positif dengan ditutup menguat 6 poin (0,12%) pada level 5.451. Sektor properti dan perdagangan masing-masing mencatatkan penguatan 5 poin (0,92%) dan 8 poin (0,77%) menjadi penunjang terbesar bagi penguatan IHSG. Sementara itu indeks LQ45 juga menguat 1 poin (0,06%) pada level 951.

Pergerakan indeks diperkirakan masih mengalami tekanan akibat dari sentimen negatif melemahnya harga minyak dunia dan mixed-nya bursa global. Indeks harga saham gabungan diprediksi akan mixed dengan kecenderungan menguat, support 5.430 dan resist 5.465. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain: INAF, PWON, UNTR dan LSIP.

News Highlights

PT Kawasan Industri Jababek (KIJA) melalui anak usahanya PT Banten West Java Tourism Development (BWJ) bekerjasama dengan empat investor asing untuk menggarap proyek Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata Tanjung Lesung Banten. Empat investor asing tersebut sudah menandatangani Mou dengan BWJ untuk membangun resort, marina, theme park, dan kompleks olahraga.

PT Astra International (ASII) mencatat laba senilai Rp 19,18 T pada 2014 atau turun 1,2% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 19,42 T. Adapun pendapatan bersih sedikit meningkat dari Rp 193,88 T menjadi Rp 201,7 T. Semua sektor bisnis mengalami peningkatan kinerja, kecuali sektor otomotif dan infrastruktur, logistik, serta lainnya. Laba bersih di divisi otomotif turun hingga 14% menjadi Rp 8,5 T.

PT Vale Indonesia (INCO) mencatat laba tahun berjalan US\$ 172,3 Jt (Rp 2 T) di 2014, meningkat 346% dari US\$ 38,6 Jt (Rp 463 M). Harga realisasi Perseroan rata-rata 2014 tercatat 9% lebih tinggi dibandingkan 2013. Hal ini membuat pendapatan INCO naik 13% dari US\$ 921 Jt menjadi US\$ 1 M.

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology (SMAR) pada tahun ini berencana memproduksi 1,3 Jt ton biodiesel dari kelapa sawit. produksi biodiesel ini akan dikerjakan pada dua pabrik perseroan yang terdapat di Jakarta dan Dumai, Riau. SMAR akan bekerjasama dengan PT Pertamina terkait hasil produksi biodiesel ini

PT Mitra Keluarga Karyasehat menargetkan harga saham perdana dalam Initial Public Offering (IPO) di kisaran Rp 14.500-18.000 per saham. Total dana yang bisa diraih menjadi sekitar Rp 3,7 T-Rp 4,7 T. Dana hasil IPO itu sekitar 56% akan digunakan untuk biaya pembelian peralatan medis dan infrastruktur teknologi informasinya, sekitar 20% akan digunakan untuk pembelian peralatan dan infrastruktur teknologi informasinya, sekitar 16% akan digunakan untuk beli tanah yang nantinya akan digunakan untuk pembangunan rumah sakit di daerah Jabodetabek dan Surabaya, serta sisanya sekitar 8% akan digunakan untuk ekspansi rumah sakit-rumah sakit yang telah ada.

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	BUY	8.050	9.100	13,04%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	920	1.600	73,91%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	11.875	12.400	4,42%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	12.950	12.900	-0,39%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	14.075	11.800	-16,16%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	6.925	7.000	1,08%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	4.665	4.100	-12,11%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	1.060	1.150	8,49%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	1.915	2.500	30,55%
Indocement Tungal Prakarsa	INTP	HOLD	24.050	23.700	-1,46%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	371	340	-8,36%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	15.100	17.800	17,88%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	4.895	6.500	32,79%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	HOLD	3.440	4.400	27,91%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	4.040	3.000	-25,74%
Waskita Karya	WSKT	BUY	1.820	2.150	18,13%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	3.675	3.200	-12,93%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	14.225	13.050	-8,26%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	7.425	8.600	15,82%
Unilever	UNVR	HOLD	36.500	27.600	-24,38%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1.815	1.970	8,54%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	12.250	18.600	51,84%
Heavy Equipment :					
United Tractor	UNTR	BUY	20.000	28.000	40,00%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	7.075	7.000	-1,06%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	HOLD	5.300	6.500	22,64%
Metals & Mining :					
Aneka tambang	ANTM	SELL	1.000	930	-7,00%
Timah	TINS	BUY	1.005	1.700	69,15%
Vale Indonesia	INCO	BUY	3.385	4.750	40,32%
Plantation :					
Astra Agro Lestari	AALI	BUY	24.950	30.000	20,24%
BW Plantation	BWPT	BUY	359	1.450	303,90%
London Sumatera	LSIP	Hold	1.835	2.450	33,51%
Sampoerna Agro	SGRO	BUY	2.015	2.700	34,00%
Property :					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	464	480	3,45%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	665	820	23,31%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	2.200	2.500	13,64%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1.505	1.365	-9,30%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	1.170	1.420	21,37%
Summarecon Agung	SMRA	BUY	1.815	1.800	-0,83%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	555	600	8,11%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	BUY	4.105	4.000	-2,56%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	2.975	3.000	0,84%
XL Axiata	EXCL	BUY	4.745	6.250	31,72%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3.720	3.050	-18,01%
Tower Bersama	TBIG	BUY	9.000	10.400	15,56%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	BUY	885	1.600	80,79%

Head Office**PT INDO PREMIER SECURITIES**

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 - Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.